

FOTO: ANTARA

FESTIVAL UMKM

SAMPOERNA DI JAKARTA

Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki (kedua kanan) bersama CEO Bank Sampoerna Ali Rukmijah (kedua kiri) dan Kepala Dinas PPKUKM DKI Jakarta Elisabeth Ratu Rante Allo (kanan) mencoba kopi produksi UMKM usai membuka Festival UMKM Sampoerna di Jakarta, Senin (21/8). Sampoerna Strategic Group menggelar Festival UMKM yang diikuti berbagai macam jenis UMKM dengan memberikan pendampingan bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha, layanan konsultasi sertifikasi halal, serta konsultasi merk dan HAKI.



RI-Korsel Manfaatkan EV dan Manufaktur untuk Tingkatkan Nilai Perdagangan

Zulkifli Hasan menargetkan nilai perdagangan Indonesia-Korsel dapat meningkat sampai melebihi Vietnam-Korsel yang sebesar US\$80 miliar. Namun, diakui Zulhas, peningkatan perdagangan itu dilakukan bertahap. Saat ini pertumbuhan volume perdagangan Indonesia-Korsel baru sebesar 10 persen.

SEMARANG (IM)

Indonesia dan Korea Selatan (Korsel) mengoptimalkan kerja sama ekspor-impor kendaraan listrik (EV) dan manufaktur untuk meningkatkan nilai perdagangan kedua negara yang lebih rendah dibandingkan sejumlah negara lain di ASEAN. "Dagang kita antara Indonesia dengan Korea (Korsel) dibandingkan Vietnam dan Korsel, kita hanya seperempat. Mestinya lebih besar kita," kata Menteri Perdag-

angan RI Zulkifli Hasan setelah pertemuan bilateral Indonesia dengan Menteri Perdagangan Korsel Ahn Dukgeun di sela Pertemuan Menteri Ekonomi ASEAN (AEM) ke-55 di Semarang, Jawa Tengah, seperti dikutip Antara, Senin (21/8).

Nilai perdagangan Indonesia dan Korsel pada 2022 mencapai US\$24,5 miliar. Sementara perdagangan Vietnam dan Korsel pada tahun yang sama melebihi US\$80 miliar. Selain dengan Vietnam,

nilai perdagangan antara Korsel dan Indonesia juga lebih rendah dibanding Korsel dan Thailand. "Indonesia-Korea dibanding Thailand-Korea kita juga hampir seperempat. Jadi perdagangan kita masih jauh dibawah Vietnam dan Thailand," kata Zulhas.

Untuk meningkatkan perdagangan, Zulhas mengatakan Indonesia dan Korsel sepakat mengoptimalkan Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA).

Dalam waktu dekat, Indonesia dan Korsel juga akan meneken nota kesepahaman tentang kerja sama pemerintah dan swasta. "Kalau ada kesulitan, hambatan, kedua belah pihak akan memper-

cepat untuk membantu," kata dia.

Zulhas menargetkan nilai perdagangan Indonesia-Korsel dapat meningkat sampai melebihi Vietnam-Korsel yang sebesar US\$80 miliar. Namun, diakui Zulhas, peningkatan perdagangan itu dilakukan bertahap. Saat ini pertumbuhan volume perdagangan Indonesia-Korsel baru sebesar 10 persen.

Selain perdagangan, Zulhas juga meminta Korsel untuk meningkatkan investasinya. "Sama-sama negara demokrasi, hubungan Korea Selatan dengan Indonesia tidak ada hambatan apapun. Oleh karena itu, investasinya kita harapkan lebih banyak di tempat kita," kata dia.

Zulhas juga mengapresiasi Korea Selatan yang memperlakukan Pekerja Migran Indonesia dengan baik, dengan jaminan perlindungan dan pemenuhan hak. "Kita di Korea diberikan penghargaan yang tinggi. Di Korea tenaga kerja Indonesia paling bagus, hak-haknya, perlakuannya, saya ucapkan terima kasih," kata Zulhas.

Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kemendag RI Djatmiko Bris Witjaksana mengatakan produk yang menjadi andalan untuk meningkatkan nilai perdagangan kedua negara adalah manufaktur, dan kendaraan listrik. • dro

Astra Financial Catat Transaksi Rp2,38 Triliun di GIIAS 2023

JAKARTA (IM) - Astra Financial membukukan nilai transaksi sebesar Rp2,385 triliun pada penyelenggaraan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2023. Transaksi tersebut mengalami peningkatan 53% dibanding tahun sebelumnya.

Adapun jumlah pencapaian penyaluran tercatat sebanyak 6.820 Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) dari target 6.600 SPK atau dengan capaian sebesar 103%. Sembilan unit bisnis yang tergabung dalam Astra Financial, yaitu FIFGROUP, Astra Credit Companies (ACC), Toyota Astra Finance (TAF), Asuransi Astra, Astra Life, SEVA, AstraPay, Mautch, dan Moxa hadir dengan performa kinerja yang memuaskan.

Director-in-Charge Astra Financial Suparno Djasmin menyampaikan, Astra Financial berkomitmen untuk ikut mendukung pertumbuhan industri otomotif nasional melalui keterlibatan sebagai sponsor platinum di GIIAS 2023.

"Kami menargetkan nilai transaksi sebesar Rp2,3 triliun untuk GIIAS Jakarta dan Surabaya. Sedangkan, sampai penutupan acara di Jakarta saja nilai transaksi yang diraih telah mencapai Rp2,385 triliun atau melebihi 100% dari target Jakarta dan Surabaya," katanya, Senin (21/8).

Tahun ini merupakan tahun kelima Astra Financial bertindak sebagai sponsor platinum di perhelatan GIIAS yang sudah secara konsisten dilakukan sejak tahun 2018.

Project Director Astra Financial GIIAS 2023 Tan Chian Hok mengungkapkan, pencapaian transaksi senilai Rp2,385 triliun tersebut tentunya tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat akan reputasi dan pelayanan prima dari Astra Financial.

"Hal tersebut juga didorong oleh beragam promo menarik yang dihadirkan sebagai upaya memudahkan pengunjung GIIAS 2023 untuk memiliki kendaraan impiannya," paparnya.

Transaksi untuk roda empat yang dicatatkan Astra Financial melalui ACC dan TAF pada GIIAS 2023 meningkat sebesar 53% atau sebesar Rp2,361 triliun dari 6.253 SPK dibanding GIIAS tahun lalu.

Sementara itu, transaksi untuk roda dua yang dilakukan oleh FIFGROUP di GIIAS 2023 mencapai Rp14,1 miliar atau naik 67,72% dibanding GIIAS tahun lalu. Adapun unit pembiayaan sepeda motor juga mengalami peningkatan menjadi 567 unit dari sebelumnya 360 unit.

Pada proteksi kendaraan Asuransi Astra, nilai premi yang dibukukan untuk asuransi pembelian tunai pada perhelatan GIIAS 2023 mencapai Rp2,278 miliar. Angka tersebut naik 114% dibanding GIIAS 2022 yang tercatat senilai Rp1,064 miliar.

Sedangkan untuk proteksi jiwa Astra Life, membukukan pertumbuhan positif dengan nilai asuransi jiwa kredit sebesar Rp26,685 miliar atau meningkat 122% dibanding tahun lalu yang hanya mencapai Rp12,047 miliar. • hen

Teten Sebut Kolaborasi Usaha Besar Ciptakan UMKM Rantai Pasok Global

JAKARTA (IM) - Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM) Teten Masduki mengatakan kini saatnya mewujudkan kolaborasi usaha besar untuk menciptakan UMKM rantai pasok global yang berdaya saing tinggi.

"Kami mendorong usaha besar untuk memberikan dukungan transfer teknologi bagi UMK agar ada peningkatan usaha pelaku UMK. Jadi ke depan pelaku UMK tidak selalu menjadi produsen barang jadi, namun dapat menjadi pemasok kebutuhan di industri besar," kata MenKopUKM Teten dalam acara Opening Ceremony Festival UMKM di Jakarta, Senin (21/8).

Dikutip dari Antara, Teten menegaskan postur UMKM yang didominasi oleh pelaku usaha mikro menjadikan pola kemitraan

antara usaha mikro dan usaha kecil dengan usaha besar sebagai strategi untuk menaikkan kelas UMKM.

KemenKopUKM kata Teten, terus menginisiasi terwujudnya kemitraan tersebut. Pihaknya juga mengarahkan pelaku UMK untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan di sepanjang rantai nilai bisnis usaha besar.

"Selama ini kami terus mendorong UMK agar naik kelas. Salah satunya terkait upaya mempermudah perizinan bagi UMK melalui pendampingan. Sehingga tak ada lagi UMK informal, paling tidak mereka punya NIB (Nomor Induk Berusaha), bahkan memudahkan mereka untuk mendapat sertifikasi halal termasuk pembiayaan," ucapnya.

Lebih lanjut Teten menuturkan ketidakpastian ekonomi global tahun

depan masih akan terjadi. Namun Indonesia masih tetap optimis pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen. Bahkan sudah sekitar 7 triwulan terakhir Indonesia tumbuh di atas 5,2 persen. Dari negara G20, hanya Indonesia yang mengalami pertumbuhan di atas 5 persen, selain India dan RRT.

Salah satu pertumbuhan tersebut, lanjutnya, kontribusi terbesar pertumbuhan ekonomi Tanah Air adalah dari konsumsi rumah tangga yang erat kaitannya dengan UMK.

"Hanya 1 persen ekonomi dikuasai usaha besar. Lantas bagaimana ini agar tetap berjalan? Ekonomi yang dikuasai ekonomi besar yang 1 persen ini harus terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya agar rantai pasok tetap berjalan," tegasnya. • dro

FOTO: ANTARA



TARGET UKM MILIKI NOMOR INDUK BERUSAHA

Pekerja jenjem aksesoris pakaian wanita yang terbuat dari cangkang kerang di Gerai Produksi Kerajinan Cangkang Kerang di Karangantu Kota Serang, Banten, Senin (21/8). Deputi Usaha Mikro Kemenkop UKM, Yulius menyatakan pada tahun 2024 pihaknya menargetkan 30 juta UMK memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk legalitas dalam mengakses kredit dan bantuan fasilitas lainnya.



Total Kredit BNI Xpora Rp29 Triliun

JAKARTA (IM) - Direktur Retail Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Putrama Wahyu Setyawan mengatakan, sampai dengan kuartal II 2023, total kredit BNI Xpora untuk debitur UMK berorientasi ekspor sampai dengan Juni 2023 sudah mencapai Rp29 triliun. Sementara itu, jumlah debitur BNI Xpora telah lebih dari 27.000.

Kredit program BNI Xpora ini disalurkan untuk pelaku UMK sektor manufaktur sebanyak 53%, agrikultur sebanyak 21%, dan sektor lainnya. Selain itu, total CASA yang diperoleh melalui BNI Xpora sampai dengan Juni 2023 sudah mencapai Rp4,1 triliun.

Banyak pelaku UMK yang semakin percaya diri untuk naik kelas dan melakukan eksplorasi pasar hingga ke luar negeri.

"Kami sangat bersyukur BNI Xpora semakin efektif dalam membantu pertumbuhan kinerja UMK Go Global. Semoga semakin banyak UMK yang memahaminya sehingga mampu bersaing di kacamata internasional," kata Putrama dalam keterangan tertulis, Senin (21/8).

Putrama menegaskan bahwa perseroan memiliki rencana kerja BNI Xpora sampai dengan 2024. Pada bulan ini, BNI akan dilakukan sosialisasi terkait onboarding menuju ekspor terhadap 15 ribu pelaku UMK.

Kemudian pada akhir tahun ini, pihaknya akan dilaksanakan program akselerasi di mana pelaku UMK tersebut akan mengalami kurasi men-

jadi 7.700 dan akan memasuki Xpora School.

"Pada awal 2024, pelaku UMK akan memasuki program kurasi, dari sejumlah UMK tersebut akan dikurasi lagi menjadi 2 ribu UMK yang nantinya akan mengalami boot camp sebanyak 200 UMK dan hasil akhirnya akan ada kompetisi untuk 100 pelaku UMK," ujarnya.

Ia mengatakan program BNI Xpora baru-baru ini telah memfasilitasi kerja sama produk olahan tempe antara Azaki Food International (AFT) dengan Forever Harvest Corporation Hong Kong.

Kerja sama antara UMK binaan BNI Xpora Rumah Tempe Azaki yang memproduksi tempe baik olahan dalam bentuk keripik maupun tempe fresh dengan perusahaan Trading dari Hong Kong Forever Harvest. Rencana kerja sama pemasaran produk tempe ini akan dimulai dari uji coba pengiriman perdana sebanyak 1 ton.

MoU ini disaksikan oleh Ayu Wulan Sagita dari Konsul Perdagangan KJRI Hong Kong Farid Faraitody GM KCLN Hong Kong, Sabtu (19/8).

Kerja sama adalah salah satu keberhasilan BNI dalam mendorong *business matching* dalam ajang Hong Kong Food Expo 2023.

AFI yang merupakan badan usaha perseorangan yang bergerak dalam bidang industri tempe kedelai, selaku produsen tempe frozen dan keripik tempe dengan *brand* Azaki dapat memasarkan produknya kepada Forever Harvest. • pan

PLN IP Konsisten Jaga Operasional Pembangkit Ramah Lingkungan

JAKARTA (IM) - PT PLN Indonesia Power (PLN IP), selaku Subholding PT PLN (Persero), konsisten menjaga operasional pembangkit listrik ramah lingkungan guna mendukung langkah pemerintah menekan polusi udara.

Direktur Utama PLN IP Edwin Nugraha Putra mengatakan, pihaknya telah menerapkan berbagai teknologi ramah lingkungan guna menekan emisi dari pembangkit listrik berbasis batu bara.

Menurut dia, dalam mengoperasikan pembangkit, pihaknya menjunjung tinggi prinsip *environmental, social, and governance* (ESG), sehingga PLN IP memperhatikan emisi gas buang dari pembangkit.

"Selama PLTU atau PLTGU beroperasi, kami selalu berupaya tekan emisinya semaksimal mungkin, serta dimonitor secara *realtime* terhubung langsung dengan *dashboard* Kementerian LHK," ujar Edwin dalam keterangannya di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Senin (21/8).

Edwin menambahkan operasional PLTU PLN IP telah dilengkapi dengan teknologi ramah lingkungan termasuk *electrostatic precipitator* (ESP) dan *continuous emission monitoring system* (CEMS) untuk memastikan emisi gas buang dari operasional pembangkitan ditekankan semaksimal mungkin.

CEMS merupakan teknologi yang digunakan untuk memantau emisi pembangkit

secara terus menerus, sehingga emisi yang keluar dari cerobong dapat dipantau secara *realtime* dan dipastikan tidak melebihi baku mutu udara ambien yang ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

Di kawasan Jabodetabek, seluruh pembangkit PLN IP mulai dari PLTU Suralaya 1-7, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTGU Priok, PLTU Labuan, PLTU Lontar, dan PLTU Suralaya 8 telah dilengkapi CEMS.

Sementara, ESP merupakan teknologi ramah lingkungan pada PLTU yang berfungsi untuk menangkap debu dari emisi gas buang yang disedain mampu menyaring dan menangkap debu dengan ukuran sangat kecil (kurang dari dua mikrometer) hingga 99,9 persen, serta teknologi ramah lingkungan pengendali polutan lainnya (NOx dan SOx).

Pembangkit PLN IP yang ada di sekitar Jabodetabek pun telah memakai teknologi ESP yaitu PLTU Suralaya 1-7, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan dan PLTU Suralaya 8. "Berbagai upaya yang dilakukan PLN IP berhasil memperbaiki kualitas udara ambien di sekitar lokasi pembangkit di Jakarta dan Banten. Parameter PM 2,5 di sekitar lokasi pembangkit menunjukkan tren yang cenderung menurun dan masih di bawah baku mutu ambien (BMA) yang ditetapkan pemerintah," kata Edwin. • dot